

Hubungan Kepemimpinan Spiritual (*Leadership Spirituality*) dengan Kinerja Perawat: *Literature Review*Diana^{1*}, Maridi M. Dirdjo²^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: dianasunardie@gmail.com

Diterima: 19/07/21

Revisi: 27/11/21

Diterbitkan: 19/04/22

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian literature review ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kepemimpinan Spiritualitas (*Leadership spirituality*) dengan kinerja perawat secara umum dan mengetahui hubungan Kepemimpinan Spiritualitas (*Leadership spirituality*) dengan kinerja perawat sesuai dengan literature review yang didapat.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literature review* dengan rancangan penelitian *traditional review*. Adapun jumlah jurnal yang telaah adalah sebanyak 15 jurnal yang terdiri dari 5 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional

Hasil: Hasil telaah 15 jurnal dengan berbagai uji hipotesis menggunakan uji *Chi Square*, *Mann Whitney*, dan *Regresi Linear* didapatkan *p value* $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan spiritual dengan kinerja perawat. Dengan adanya model kepemimpinan spiritual yang diterapkan maka akan meningkatkan kinerja karyawan yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan.

Manfaat: Dapat memberikan ilmu pengetahuan dan informasi hubungan Kepemimpinan Spiritualitas di tempat kerja (*Leadership Spirituality*) dengan kinerja perawat.

Abstract

Purpose of study: This literature review study aims to determine the relationship between Leadership Spirituality (*Leadership spirituality*) and nurse performance in general and to determine the relationship between Leadership Spirituality (*Leadership spirituality*) and nurse performance according to the literature review obtained.

Methodology: This research used literature review design with traditional review. As for totally of journal reviewed is 15 journals. Journals contains from 5 national journals and 10 international journals

Results: The results of hypothesis testing in 15 journals with Chi Square test, Mann Whitney test, and Linear Regression showed the *p value* is 0.000. So we knew that if there's relationship between leadership spirituality with nursing performance. When the model of leadership spirituality applied in hospital so it affected the performance's of work one of them is nursing performance.

Applications: Can provide knowledge and information on the relationship between Leadership Spirituality in the workplace (*Leadership Spirituality*) and nurse performance.

Kata kunci: Kepemimpinan Spiritual, Kinerja Perawat

1. PENDAHULUAN

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang jumlahnya paling banyak di tatanan pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, para manajer harus memberikan perhatian yang besar pada tenaga keperawatan. Hal ini penting, karena jika tenaga keperawatan memiliki potensi yang baik, maka fasilitas kesehatan tersebut akan dengan mudah meningkatkan pelayanan. Potensi tersebut dapat berupa kesejahteraan fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Spiritualitas dibidang keperawatan memiliki posisi yang sangat penting, karena sejarahnya perawat berawal dari semangat spiritualitas, baik yang dibawa oleh Rifaidah sebagai perawat pertamadi dunia maupun *Florence Naightingale* sebagai perawat modern. Semangat kedua perawat ini di latarbelakangi oleh semangat spiritualitas yang tinggi.

Untuk mempertahankan semangat spiritualitas pada perawat, suasana tempat kerja harus di jiwai oleh semangat tersebut dan dalam hal ini peran pemimpin sangat berpengaruh. Semua orang saat ini membutuhkan figure seorang pemimpin yang dapat diandalkan, dipercaya dan dapat mengaktualisasikan perubahan-perubahan. Teori Kepemimpinan telah berkembang dengan mengapresiasi nilai-nilai kehidupan (*value*) dan kemanusiaan. Nilai-nilai inti kehidupan yang telah teruji berlangsung sepanjang jaman adalah Spiritualitas.

Spiritualitas adalah tentang interaksi jiwa kita pada dunia disekitar, respon yang mempengaruhi perilaku kita dimanapun dan dalam kondisi apapun. Spiritualitas bukanlah segalanya tentang agama, spiritualitas adalah tentang mengabsorpsi intisari

dari hubungan kita secara roh dan jiwa dengan Yang Suci, Yang Ilahi, Sumber Kebenaran atau Yang Maha Kuasa yang kita percayai dan bagaimana kita mengaplikasikannya secara universal kepada semua orang disekitar kita.

Spirituality leadership adalah kepemimpinan yang mengedepankan moralitas, kepekaan, keseimbangan jiwa, etika dan kekayaan batin dalam berinteraksi dengan orang sekitar. Spiritualitas adalah tentang bagaimana melakukan segala sesuatu dengan usaha terbaik dalam kesempurnaan batin sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang kita yakini. Mengaplikasikan spiritualitas adalah cara kita mencapai otoritas moral bahkan dalam situasi tersulit sekalipun. Spiritualitas membawa kita kepada pencarian jati diri lebih dalam, mencari kebaikan dan potensi terbaik dari dalam diri, menghargai dan memahami orang lain, menumbuhkan kedewasaan berfikir, waspada, bijaksana, membangun rasa belas kasih terhadap orang lain dan membuat kita bersemangat dalam meningkatkan hubungan rohani dengan Tuhan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang lebih khusus dan bermakna.

2. METODOLOGI

Jenis studi ini adalah meta data analisis dengan menggunakan tinjauan literatur (*literature review*) yang mencoba menggali dan menelaah tentang hubungan spiritualitas di tempat kerja (*workplace spirituality*) dengan kinerja perawat. *Literature review* adalah sebuah sintesis dari studi-studi penelitian primer yang menyajikan suatu topik tertentu dengan formulasi pertanyaan klinis yang spesifik dan jelas, metode pencarian yang eksplisit dan reproduibel melibatkan proses telaah kritis dalam pemilihan studi, serta mengkomunikasikan hasil dan implikasi (Ashford University, 2019).

1. Pencarian Literatur

Pada tahap awal peneliti akan melakukan pencarian artikel jurnal dari tahun 2010 hingga 2020 yang akan di eksplorasi serta akan mencari relevansi dengan artikel yang dikompilasi. Strategi yang di gunakan dalam mencari artikel menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang relevan dengan topik. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal adalah “HubunganKepemimpinan Spiritualitas (*leadership spirituality*) dengan Kinerja Perawat.”.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi
Jangka waktu	Rentang waktu publikasi jurnal adalah 10 tahun (2010 – 2020)
Bahasa	Jurnal yang didapatkan peneliti adalah jurnal internasional (Bahasa Inggris) dan jurnal nasional (bahasa Indonesia)
Subjek	Subjek dalam jurnal penelitian yang didapat adalah perawat
Jenis Jurnal	Artikel penelitian orisinal full text
Tema Isi Jurnal	Hubungan spiritualitas di tempat kerja (<i>workplace spirituality</i>) dengan kinerja perawat.

3. HASIL DAN DISKUSI

A. Hasil Penelitian

Pada tahap awal pencarian jurnal di berbagai website seperti *Research Gate*, *Science Direct*, *Google Scholar* dan *NurseLine Journal* sejak tahun 2016-2021 diperoleh 100 jurnal dengan menggunakan kata kunci “kepemimpinan spiritual”, “kinerja perawat”, “*spiritual leadership*”, “*nursing performance*”. Namun dari 100 jurnal tersebut hanya terdapat 15 jurnal yang dianggap relevan yang terdiri dari 5 jurnal Nasional dalam Bahasa Indonesia dan 10 jurnal Internasional dalam Bahasa Inggris. Jurnal diperoleh dari *NurseLine Journal* sebanyak 2 jurnal, sedangkan jurnal yang diperoleh dari *Science Direct* sebanyak 2 jurnal. Selain itu 7 jurnal lainnya didapat dari *Google Scholar*, dan 4 jurnal lainnya diperoleh dari *Research Gate*.

Jurnal yang akan dianalisis dalam skripsi ini sebanyak 15 jurnal untuk pembahasan terkait hubungan kepemimpinan spiritual dengan kinerja perawat yang telah diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut akan disajikan dalam bentuk tabel terkait hasil analisis telaah jurnal :

Tabel 4.1 Hasil dan Analisis Penelitian

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, dan nomor	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Databased
1.	Yunita Yudaningsih, Untung Sujianto, Nico Kana	2016	Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia Vol. 2, No. 3 ISSN 1563-9812	Pengaruh kepeimpinan spiritual terhadap peningkatan kinerja ketua tim keperawatan di RSUD kota Semarang	Desain : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>pretest-posttest designwith control group</i> dan teknik total <i>sampling</i> Sampel : 80 Perawat sebagai ketua tim ruang rawat inapkeperawatan di RSUD kota Semarang Variabel Independen : <i>Spiritual Leadership</i> Variabel Dependen : Peningkatan kinerja Analisis : Bivariat dengan menggunakan uji <i>Paired T-Test</i>	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan spirituall dengan peningkatan kinerja ketua tim	<i>NurseLine Journal</i>
2.	Padmayuda Tri Rachmawan dan Dwi Nita Aryani	2020	Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Vol. 21 No. 2,	Kepemimpinan Spiritual dan Reward Terhadap Kinerja Pegawai	Desain : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-</i>	Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa tidak terdapat pengaruh bermakna antara	<i>Google Scholar</i>

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, dan nomor	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Databased
			2020, 136-148 ISSN 1693-7619 (Print) E-ISSN 2580-4170	Melalui Kualitas Kehidupan Kerja Dan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening	<i>posttest design</i> dan teknik <i>sampling</i> <i>Purposive</i> <i>sampling</i> Sampel : 100 pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan Variabel Independen : kepemimpinan spiritual dan <i>reward</i> Variabel Dependen : Kinerja pegawai yang diukur melalui kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja Analisis : Bivariat dengan menggunakan uji <i>Chi square</i>	kepemimpinan spiritual dengan peningkatan kinerja pegawai.	
3.	Mei Widyawati	2018	Jurnal Magister Keperawatan, Universitas Airlangga Surabaya 3 (2) 2018	Pengembangan Model Spiritual Leadership Berbasis Islami untuk Meningkatkan kinerja Perawat	Desain : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>ekspalanatif</i> <i>survey, one group</i> <i>pretest-posttest</i> <i>design</i> dan teknik	Terdapat pengaruh singnifikan antara <i>spiritual</i> <i>leadership</i> terhadap kinerja perawat.	<i>Google Scholar</i>

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, dan nomor	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Databased
				RSUD Dr. R. Koesmatuban	<i>consecutive sampling</i> Sampel : 110 orang perawat Variabel Independen : <i>spiritual leadership</i> Variabel Dependensi : kinerja perawat Analisis : Bivariat dengan menggunakan uji <i>partial least square</i> (PLS)		
4.	Gustra Prakasa	2017	Jurnal Nasional : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim 1 (2) : 2017	Analisis Kepemimpinan Spiritual terhadap Kinerja Perawat melalui Kepuasan Kerja	Desain : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dan teknik sampling <i>Purposive sampling</i> Sampel : 50 orang perawat pelaksana Variabel Independen : kepemimpinan spiritual dan kepuasan kerja Variabel Dependensi : kinerja perawat	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat	<i>Google Scholar</i>

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, dan nomor	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Databased
					Analisis : Bivariat dengan menggunakan uji <i>curve statement analysis</i>		
5.	Siti Hidayah dan Sutopo	2017	<i>Management Department, STIE Dharmaputra Semarang, Semarang, Indonesia ISSN : 2086-0668</i>	<i>The Role of Spiritual-Based Leadership as Predictor in Improving Employee Performance</i>	Desain : Quasi Eksperimen, dengan jenis penelitian <i>stratified sampling</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i> Sampel : 79 pegawai Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) di Kota Semarang Variabel Independen : kepemimpinan spiritual Variabel Dependen : kinerja karyawan Analisis : Bivariat dengan menggunakan uji <i>Regresi Linear</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di BMT di Kota Semarang.	<i>NurseLine Journal</i>
6.	Elif Baykal Narcikara dan Cemal Zehir	2016	<i>International Journal of Humanities and Social Science</i>	<i>Effect of Organizational Support in the Relationship</i>	Desain : Quasi Eksperimen, dengan jenis penelitian kualitatif	Terdapat hubungan bermakna antara kepemimpinan spiritual dengan peningkatan kinerja	<i>Research Gate</i>

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, dan nomor	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Databased
			<i>Vol. 6, No.12 ISSN : 1243-3214</i>	<i>between Spiritual Leadership and Performance</i>	dengan metode <i>simple random sampling</i> Sampel : 350 orang karyawan di Perusahaan EFA Turki Variabel Independen : kepemimpinan spiritual Variabel Dependen : kinerja karyawan Analisis : Bivariat dengan uji <i>Mann-Whitney</i>	karyawan. Hal ini dilandasi oleh	
7.	Elif Baykal dan Cemal Zehir	2018	<i>Journal of Business Administration and Management Vol. XXI, No. 3 e-ISSN : 1234-1254</i>	<i>Mediating Effect Of Psychological Capital On The Relationship Between Spiritual Leadership And Performance</i>	Desain : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pre-test-posttest design with con-trol group</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i> Sampel : 500 orang karyawan yang berasal dari 5 perusa-haan swasta di Istanbul, Turki Variabel Independen :	Terdapat hubungan bermakna antara model kepemimpinan spiritual dengan kinerja karyawan.	<i>Research Gate</i>

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, dan nomor	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Databased
					kepemimpinan spiritual Variabel Dependen : kinerja karyawan Analisis : Bivariat dengan menggunakan uji <i>Regresi Linear</i>		
8.	<i>Silu Chen, Wanxing Jiang, Guanglei Zhang dan Fulei Chu</i>	2019	<i>International Journal of Chinese Vol.10, Article 206</i>	<i>Spiritual Leadership on Proactive Workplace Behavior: The Role of Organizational Identification and Psychological Safety</i>	Desain : Penelitian ini menggunakan desain <i>Cross sectional</i> Sampel : 188 karyawan di sebuah Perusahaan Konveksi di Beijing, China Variabel Independen : kepemimpinan spiritual Variabel Dependen : kinerja karyawan dan keamanan karyawan Analisis : Bivariat dengan menggunakan uji <i>Annova</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan spiritual dengan sikap karyawan dalam bekerja meliputi kinerja karyawan, kemanan dan kenyamanan karyawan. Selain didukung oleh faktor eksternal melalui kepemimpinan spiritual yang diterapkan di perusahaan, karyawan sendiri memiliki sikap yang baik dan taat pada agama yang dianut. Pada karyawan yang memiliki tingkat spiritualitas yang tinggi maka semakin tinggi pula semangat dan motivasi dalam bekerja mengingat bahwa pekerjaan yang	<i>Research Gate</i>

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, dan nomor	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Databased
						dilakukan merupakan pertanggungjawaban pada Tuhan.	
9.	Louis W, John R. Latham, Sharon K. Clinebell & Keiko Krahnke	2016	<i>Journal of Management, Spirituality & Religion</i> ISSN: 1476-6086 (Print) 1942-258X (Online)	<i>Spiritual leadership as a model for performance excellence: a study of Baldrige award recipients</i>	Desain : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-posttest design</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Sampel : 27 orang karyawan di Baldrige recipient organizations USA Variabel Independen : kepemimpinan spiritual Variabel Dependen : kinerja karyawan Analisis : Bivariat dengan menggunakan uji Anova	Terdapat hubungan bermakna antara kepemimpinan spiritual dengan kinerja karyawan.	<i>Google Scholar</i>
10.	Tung-Ju Wu, Ching-Fang Yeh, dan Ting Xu	2019	<i>International Journal of Asian Social Science</i> ISSN(e): 2224-	<i>The Relationship of Emotion Regulation, Work Engagement and</i>	Desain : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-</i>	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, terdapat hubungan bermakna antara model	<i>Google Scholar</i>

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, dan nomor	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Databased
			4441/ISSN(p): 2226-5139	<i>Spiritual Leadership - A Case of Environmental Service Industry</i>	<p><i>posttest design</i> dan teknik sampling <i>Purposive sampling</i> Sampel : 472 karyawan di <i>Employees of environmental service industry in Fujian Province, China</i></p> <p>Variabel Independen : Model kepemimpinan spiritual Variabel Dependen : kinerja karyawan Analisis : Bivariat dengan menggunakan uji <i>Regresi Linear</i></p>	kepemimpinan spiritual yang diterapkan di perusahaan dengan kinerja karyawan.	
11.	Mohammad Khandan, Zeinab Eyni, Alireza Koohpaei	2017	<i>Health, Spirituality and Medical Ethics. 2017;4(3):8-13</i>	<i>Relationship between Spiritual Intelligence and Job Performance: A Case Study of Nurses and Nursing Aids in the Main University</i>	Desain : Penelitian ini menggunakan desain <i>cross sectional</i> dengan metode <i>purposive sampling</i> Sampel : 197 perawat pelaksana	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, terdapat hubungan bermakna antara kecerdasan spiritual perawat terhadap prestasi kerja. Adapun faktor pendukungnya adalah	<i>SCIENCE DIRECT</i>

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, dan nomor	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Databased
				<i>Hospital of Qom, Iran</i>	di RS Qom, Iran Variabel Independen : kecerdasan spiritual Variabel Dependen : prestasi kerja Analisis : Bivariat dengan menggunakan uji Annova	model sistem implementasi yang digunakan oleh manajer keperawatannya adalah berbasis spiritual. Dengan adanya kecerdasan spiritual dan model kepemimpinan spiritual maka, seorang perawat mengilhami bahwa, hal yang dilakukannya ketika bekerja akan dipertanggungjawabkan didepan Tuhan, dapat meningkatkan motivasi kerja dan prestasi kerja secara internal dan eksternal sebab bekerja menggunakan hati dan karakter	
12.	William Hunsaker D.	2019	Journal of Mangement FROM South Korea e-ISSN :1256-0989	<i>Spiritual leadership and job burnout: Mediating effects of employee well-being and life satisfaction</i>	Desain : Penelitian ini menggunakan desain cross sectional Sampel : 70 petugas RS disebuah RS swasta di South Korea Variabel Independen : model	Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa, model kepemimpinan spiritual mempengaruhi sistem kerja di pelayanan khususnya di sebuah RS. Hal ini dikarenakan model kepemimpinan spiritual bersifat visoner, inspiratif, solutif, adaptif dan menjadi motivator perubahan kearah yang lebih baik	<i>Google Scholar</i>

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, dan nomor	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Databased
					kepemimpinan spiritual Variabel Dependen : kinerja karyawan Analisis : Bivariat dengan regresi linear	sehingga RS menjadi unggul dalam pelayanan	
13.	Phuong V. Nguyen, Khoa T. Tran, Khanh Hai Dao, dan Ho Phi Dinh	2018	<i>Asian Academy of Management Journal, Vol. 23, No. 2, 45–68, 2018</i>	<i>The Role Of Leader's Spiritual Leadership On Organisation Outcomes</i>	Desain : Quasi Eksperimen, dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Sampel : 329 staff karyawan yang terdiri dari 10 jenis Instansi di Vietnam (diantaranya Perusahaan Perminyakan, Kantor Pemerintah, Perusahaan Industri dan Rumah Sakit) Variabel Independen : model kepemimpinan spiritual Variabel Dependen : hasil kerja organisasi Analisis : Bivariat dengan	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa model kepemimpinan spiritual berperan penting dalam output hasil kerja dari sebuah instansi	<i>Google Scholar</i>

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, dan nomor	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Databased
					menggunakan uji Annova		
14.	Ghada Rabie Abd El-Gawad Hussein, Reda Abd El-Fatah Abo Gad, Hala Gaber Abd El-Aziz El-Atroush	2019	<i>International Journal of Novel Research in Healthcare and Nursing</i> ISSN 2394-7330	<i>Head Nurses' Spiritual Leadership and Staff Nurses' Autonomy: A Comparative Study</i>	Desain : <i>comparative research</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i> Sampel : 81 orang perawat di Gastroenterology Surgical Center (GESC) and Specialized Medical Hospital (SMH), Egypt Variabel Independen : model kepemimpinan spiritual Variabel Dependen : kinerja perawat Analisis : Bivariat dengan menggunakan uji <i>Regresi Linear</i>	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh bermakna antara kepemimpinan spiritual dengan kinerja perawat selama bekerja. Sistem kepemimpinan spiritual mampu memotivasi dan menginspirasi perawat untuk melakukan yang terbaik bagi pasiennya	<i>SCIENCE DIRECT</i>
15.	Adnan Ahmed Sheikh, Aneeq Inam, Anila Rubab, Usama	2019	<i>Original Research</i> July-September 2019: 1-15	<i>The Spiritual Role of a Leader in Sustaining Work Engagement</i>	Desain : Quasi Eksperimen, dengan metode <i>one group pretest-</i>	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, model kepemimpinan spiritual sangat	<i>Research Gate</i>

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, dan nomor	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Databased
	Najam, Naeem Ahmad Rana, Hayat Muhammad Awan				<p><i>posttest design</i> dan teknik sampling <i>Purposive sampling</i></p> <p>Sampel : 271 staff yang terdiri dari 12 sektor instansi (Sekolah, Perusahaan, Kantor Pemerintah dan Rumah Sakit yang ada di Pakistan)</p> <p>Variabel Independen : model kepemimpinan spiritual</p> <p>Variabel Dependen : kinerja staff, tingkat kelelahan staff, dan masa kerja</p> <p>Analisis : Bivariat dengan menggunakan uji Annona</p>	berpengaruh terhadap kinerja staff.	

B. Pembahasan

Kepemimpinan di suatu organisasi pada umumnya masih memandang bahwa hakekat kepemimpinan adalah amanah dari manusia dan bukan suatu amanah dari Tuhan sekaligus dari manusia. Kepemimpinan akan berjalan efektif, disegani dan memiliki derajat yang tinggi bila seorang pemimpin memiliki 3 (tiga) kelebihan yakni kelebihan dalam bidang intelektual, jasmani (fisik) dan rohani (spiritual). Kualitas dari kepemimpinan spiritual ditunjukkan dari kejujuran, loyalitas, empati, rendah hati, integritas. Spiritualitas juga merupakan sumber motivasi yang kuat bagi para pengikut. Pemimpin yang menekankan nilai-nilai spiritual seringkali mampu membangkitkan motivasi terpendam dalam diri orang lain yang ternyata meningkatkan kepuasan dan produktivitas mereka di tempat kerja (Rida, 2018).

Fry (2015) mengemukakan bahwa, *spiritual leadership* dipandang sebagai sebuah upaya kekuatan yang memotivasi sehingga memungkinkan orang lain untuk menjadi lebih baik, berenergi dan terhubung atau terikat dengan pekerjaannya. Hal ini dapat menjadi sebuah dasar kekuatan untuk menerjemahkan *spiritual survival* ini menjadi sebuah *feelings of attraction*, ketertarikan dan *caring* terhadap kerja untuk menjadi lebih berkomitmen, produktif dalam perilaku berorganisasi. *Spiritual Leadership* merupakan kepemimpinan yang membawa dimensi keduniawian kepada dimensi spiritual (keilahan). Tuhan adalah pemimpin sejati yang mengilhami, mencerahkan, membersihkan hati nurani dan menenangkan jiwa hamba-Nya dengan cara yang sangat bijaksana melalui pendekatan etis dan keteladanan.

Penelitian Wang, et al., (2019) dan Sureskiarti (2017) menyimpulkan adanya pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap kinerja karyawan. Ditambahkan oleh Ghasemizad, Zadeh, and Bagheri (2012); Pio and Tampi(2018) yang menegaskan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan kepemimpinan spiritual terhadap kualitas kehidupan kerja, kepemimpinan spiritual terhadap kepuasan kerja, kualitas kehidupan kerja terhadap kepuasan kerja, kualitas kehidupan kerja terhadap komitmen terhadap perusahaan dan kinerja karyawan, kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Yudaningsih dkk (2016) didapatkan data bahwa kepemimpinan spiritual berpengaruh terhadap peningkatan kinerja ketua tim keperawatan di RSUD kota Semarang. Kepemimpinan spiritual menjadi hal fundamental, mengingat tugas perawat di RS sangat unik karena dihadapkan pada konflik kepentingan tentang moral, etik, komunikasi maupun interaksi dengan pasien dan keluarga. kepemimpinan spiritual merupakan sebuah paradigma baru dalam transformasi dan perkembangan organisasi yang didesain untuk mendorong terciptanya motivasi kerja internal sehingga dapat meningkatkan kinerja. Peningkatan kinerja pada ketua tim sangat bermanfaat dalam peningkatan pelayanan asuhan keperawatan yang akan berdampak pada kepuasan pasien dan keluarga terhadap pelayanan.

Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan bermakna antara kepemimpinan spiritual dengan peningkatan kinerja pegawai, khususnya tenaga keperawatan. Hal ini disebabkan karena metode kepemimpinan spiritual di tempat kerja akan memberikan pengaruh positif pada kesehatan fisik dan psikologis sehingga kinerja dalam bekerja cenderung meningkat.

Spiritual leadership disebut sebagai kepemimpinan yang lebih mendasar pada iman dan hati nurani dalam kualitas kepemimpinan yang membersihkan hati, memberi, melayani, mencerahkan, dan menenangkan jiwa berdasarkan semangat syukur dan kasih. Tujuan *spiritual leadership* merupakan salah satu upaya memotivasi memberikan inspirasi pekerja berdasarkan nilai *altruistik (altruistic value)* guna menghasilkan motivasi, komitmen, dan produktivitas, sehingga seorang pemimpin mampu memotivasi dirinya dan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan, manfaat penerapan *spiritual leadership* menimbulkan rasa penghargaan yang tinggi, memperoleh arti yang terdalam dari pekerjaan yang mereka lakukan, merasa terhubung dan bermakna di tempat kerja, terutama pada seorang perawat yang bekerja di sebuah Rumah Sakit. Sehingga membuat perasaan kesempurnaan kehidupan batin dan rasa bahagia pada organisasi atau perusahaan tersebut sehingga memiliki kualitas hubungan yang baik dengan orang lain (Rizal, 2017).

Teori diatas sejalan dengan hasil penelitian Widyawati (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *spiritual leadership* terhadap kinerja perawat. Model *spiritual leadership* ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu variabel individu, variabel psikologi, dan spiritual islami. Sehingga pengembangan *spiritual leadership* ini dapat mempengaruhi kinerja perawat. Variabel *spiritual leadership* memiliki subvariabel diantaranya kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, efektifitas, kemandirian dan komitmen kerja. Berdasarkan hasil uji statistik, dapat diketahui bahwa 4 sub variabel valid untuk mengukur variabel *spiritual leadership*. *Spiritual Leadership* tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja perawat. Nilai positif pada hasil koefisien jalur menunjukkan arah yang berbanding lurus yaitu semakin tinggi variabel *spiritual leadership* maka semakin tinggi kinerja perawat.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Enok (2017) bahwa dengan penerapan *spiritual leadership* akan memberikan peningkatan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Kepemimpinan efektif adalah kepemimpinan yang mampu mengarahkan anggota organisasi pada peningkatan kinerja. Model *spiritual leadership* (Fry, 2011), membahas hubungan antara motivasi dengan kepemimpinan spiritual. Prinsip kepemimpinan spiritual adalah bahwa anggota kelompok dimotivasi secara intrinsik dengan mendorong visi bersama dan nilai altruistik serta menciptakan harapan dan memanfaatkan kebutuhan spiritual mendasar kelompok tersebut untuk tujuan yang sama dan akhirnya mempengaruhi satu sama lain menuju tingkat kinerja yang semakin besar. *Spiritual leadership* yang diterapkan di rumah sakit diyakini mampu membangkitkan motivasi perawat yang selanjutnya dapat meningkatkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang menjadi pekerjaan utama seorang perawat.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh [Hidayah & Sutopo \(2017\)](#) menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di BMT di Kota Semarang terbukti dapat diterima. Ini berarti bahwa kepemimpinan berbasis spiritual dapat dikatakan memiliki peran sebagai prediktor dalam meningkatkan kinerja karyawan. Kejujuran hati, keadilan, pengetahuan diri, fokus altruistik, spiritualisme non-dogmatis, bekerja lebih banyak efisien, menghasilkan yang terbaik dalam diri sendiri dan orang lain, keterbukaan menerima perubahan, disiplin, fleksibel, rileks, cerdas, dan rendah hati, sebenarnya hal tersebut memiliki kontribusi positif untuk meningkatkan kinerja karyawan

Narcikara dan Cemal dalam penelitiannya di Turki tahun 2016 membuktikan bahwa terdapat pengaruh bermakna antara kepemimpinan spiritual dengan peningkatan kinerja karyawan. Hal ini dilandasi oleh sikap pribadi pegawai yang dinilai baik dan religius serta lingkungan sekitar yang mendukung. *Spiritual Leadership* berhubungan positif dengan *self-esteem* karyawan artinya, ketika nilai-nilai *Spiritual Leadership* dikembangkan dalam lingkungan kerja maka dapat meningkatkan *self-esteem* karyawan.

Tidak hanya melakukan penelitian ditahun 2016, Cemal kembali melakukan penelitian bersama rekannya Baykar ditahun 2018 dengan 500 karyawan sebagai responden yang berasal dari 5 perusahaan swasta di Istanbul, Turki. Adapun hasil penelitian mereka adalah terdapat hubungan bermakna antara model kepemimpinan spiritual dengan kinerja karyawan. Dimana hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya kepercayaan diri, motivasi yang berasal dari diri sendiri, dan sosial budaya. Seseorang yang niat bekerja dengan senangtiasa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, motivasi yang cukup disertai dengan pengaruh kepemimpinan berbasis spiritual maka, kinerja karyawan cenderung meningkat. Hal ini sangat menguntungkan pihak perusahaan sebab, dengan kinerja yang tinggi maka akan meningkatkan produktivitas perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan [Rahmawaty \(2016\)](#) mengemukakan bahwa dengan penerapan model kepemimpinan spiritual dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja karyawan di BMT se-Kabupaten Pati. *Spiritual Leadership* berpengaruh secara positif signifikan terhadap budaya dan komitmen organisasi. Hal tersebut disebabkan oleh adanya nilai-nilai spiritual yang dipegang teguh oleh pemimpin dan dijadikan sebagai ideologi atau keyakinan untuk memotivasi staff. Nilai-nilai spiritual yang dimaksudkan adalah nilai kebersamaan, keyakinan atau tekad yang kuat, dan taat pada aturan.

Penelitian terbaru ditahun 2019 oleh Chen dkk di Beijing mengemukakan bahwa, Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan spiritual dengan sikap karyawan dalam bekerja meliputi kinerja karyawan, kemandirian dan kenyamanan karyawan. Selain didukung oleh faktor eksternal melalui kepemimpinan spiritual yang diterapkan di perusahaan, karyawan sendiri memiliki sikap yang baik dan taat pada agama yang dianut. Pada karyawan yang memiliki tingkat spiritualitas yang tinggi maka semakin tinggi pula semangat dan motivasi dalam bekerja mengingat bahwa pekerjaan yang dilakukan merupakan pertanggungjawaban pada Tuhan.

Penelitian ditahun yang sama oleh [Wu dkk \(2019\)](#) menganalisis bahwa, terdapat hubungan bermakna antara model kepemimpinan spiritual yang diterapkan di perusahaan dengan kinerja karyawan. Terjadi peningkatan kinerja karyawan seiring dengan diterapkannya model kepemimpinan spiritual di perusahaan. Peneliti menganalisis terdapat beberapa nilai yang dijunjung tinggi dalam model kepemimpinan spiritual diantaranya adalah nilai ketuhanan, nilai kejujuran, nilai motivasi dan kepercayaan diri. Nilai-nilai itulah yang membawa prestasi membanggakan dari karyawan, kebahagiaan dalam bekerja dan kenyamanan lingkungan saat bekerja sehingga meningkatkan nilai produktivitas perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh [Louis dkk \(2016\)](#) di USA menyimpulkan bahwa, terdapat hubungan bermakna antara kepemimpinan spiritual dengan kinerja yang membanggakan dari karyawan. Penelitian ini dilakukan selama 2 tahun yang menganalisis kinerja karyawan yang dipekerjakan dengan nilai-nilai kepemimpinan spiritual. Kinerja yang baik hingga membanggakan selalu diterapkan oleh para karyawan seiring dengan model kepemimpinan spiritual oleh atasan. Adapun nilai-nilai yang selalu dijunjung tinggi beriringan dengan model kepemimpinan spiritual antara lain : nilai kejujuran, nilai motivasi dan nilai keuletan dalam bekerja.

Spiritual leadership memiliki subvariabel diantaranya kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, efektifitas, kemandirian dan komitmen kerja. Secara keseluruhan hasil analisis penelitian disimpulkan bahwa, *Spiritual Leadership* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perawatdimanase makin sering diterapkannya model *spiritual leadership* maka semakin tinggi kinerja perawat. Model spiritual leadership ([Fry, 2011](#)), membahas hubungan antara motivasi dengan kepemimpinan spiritual. Prinsip kepemimpinan spiritual adalah bahwa anggota kelompok dimotivasi secara intrinsik dengan mendorong visi bersama dan nilai altruistik serta menciptakan harapan dan memanfaatkan kebutuhan spiritual mendasar kelompok tersebut untuk tujuan yang sama dan akhirnya mempengaruhi satu sama lain menuju tingkat kinerja yang semakin besar. *Spiritual leadership* yang diterapkan di rumah sakit diyakini mampu membangkitkan motivasi perawat yang selanjutnya dapat meningkatkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang menjadi pekerjaan utama seorang perawat.

Spiritual leadership yang diterapkan di rumah sakit diprediksi mampu membangkitkan motivasi perawat yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja perawat dan nantinya akan berdampak pada pelaksanaan asuhan keperawatan yang profesional ([Agus, 2020](#)). Seorang perawat yang memberikan asuhan keperawatan profesional tidak lepas dari motivasi atau dorongan dalam dirinya untuk berbuat sesuatu yang bermakna. Sehingga perawat pelaksana yang memiliki nilai spiritual yang tinggi

akan berupaya memotivasi dalam dirinya untuk melakukan kinerja yang baik, mengingat apa yang dilakukannya akan dipertanggungjawabkan kelak pada Tuhan.

Peneliti berasumsi bahwa kecerdasan spiritual yang didukung dengan model kepemimpinan spiritual yang diterapkan di Rumah Sakit dapat mempengaruhi motivasi kerja perawat pelaksana sehingga meningkatkan nilai bekerja sebagai ibadah akan tertanam dalam jiwanya serta menjadi motivasi para perawat pelaksana untuk menjalankan profesinya secara profesional.

Namun berbagai jenis penelitian diatas bertolak belakang dengan penellitian [Rachmawan & Dwi \(2020\)](#) yang mengemukakan bahwa, tidak terdapat pengaruh bermakna antara kepemimpinan spiritual dengan kinerja pegawai. Perbedaan hasil penelitian dapat disebabkan karena terdapat perbedaan perilaku kepemimpinan dan perbedaan karakteristik pada suatu organisasi. Hal ini sesuai dengan penelitian [Kakiay \(2017\)](#) yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan spiritual tidak mendorong peningkatan kinerja. Menurutnya, hal tersebut bisa disebabkan masa kepemimpinan yang terlalu lama, dan sudah menjadi tugas dan tanggung jawab yang diembankan yayaan kepada organisasi, Dengan demikian dapat diartikan bahwa kepemimpinan spiritual tidak dapat secara langsung meningkatkan kualitas kerja dan kinerja karyawan sesuai dengan harapan organisasi.

Penelitian yang sama juga ditunjukkan oleh [Prakarsa \(2017\)](#). Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur peneliti, menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan spiritual mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perawat dikarenakan nilai sig dari variabel X ke variabel Y melebihi 0,05, artinya nilai-nilai spiritual yang diterapkan oleh pemimpin di RSI Siti Khadijah tidak mendorong perawat untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini mungkin disebabkan karena perawat yang ada di RSI Siti Khadijah telah mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan spiritualitas setiap perawat, sehingga terjadi penguatan nilai spiritual dalam diri perawat untuk bekerja dengan optimal tanpa harus tergantung pada kepemimpinan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah 15 jurnal terkait *Hubungan Kepemimpinan Spiritual (Leadership Spirituality) dengan Kinerja Perawat* didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan bermakna antara kepemimpinan spiritual dengan kinerja perawat. Sebanyak 13 jurnal menyimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara kepemimpinan spiritual dengan kinerja karyawan, khususnya perawat. Dimana dengan adanya model kepemimpinan spiritual yang diterapkan maka akan meningkatkan kinerja karyawan yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan. Sedangkan 2 jurnal lainnya menyimpulkan bahwa, tidak ada pengaruh maupun hubungan bermakna antara kepemimpinan spiritual dengan kinerja karyawan, khususnya perawat. Hal ini dikarenakan sikap pemimpin yang kurang baik sebagai role model, perbedaan visi dan misi hingga perbedaan sosial-budaya antar sesaa karyawan dan pimpinan

SARAN DAN REKOMENDASI

1. Bagi Perawat

Diharapkan bagi perawat agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kecerdasan spiritual demi memudahkan pengimplementasian model kepemimpinan spiritual dengan mengikuti pelatihan kepemimpinan spiritual yang diadakan oleh pihak RS guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam pelayanan kesehatan secara berkala

2. Bagi Manajer/Pimpinan RS

Kepada pihak manager terkait selaku pimpinan RS diharapkan dapat memberikan program pelatihan rutin bagi para perawat agar para perawat dapat meningkatkan dan mempertahankan pelayanan dalam model kepemimpinan spiritual. Seiring dengan terlaksananya model kepemimpinan dalam ranah asuhan keperawatan maka, kepuasan pasien dan keluarga juga akan meningkat.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mencakup satu variabel yakni model kepemimpinan spiritual sebagai variabel independen dan kinerja perawat sebagai variabel dependen, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan dua atau lebih variabel sehingga penelitian menjadi lebih luas dan hasil penelitian yang diperoleh lebih menyeluruh dan komprehensif.

REFERENSI

- Adnan Ahmed Sheikh, Aneeq Inam, Anila Rubab, Usama Najam, Naeem Ahmad Rana, Hayat Muhammad Awan. (2019). Original Research July-September 2019: 1–15. The Spiritual Role of a Leader in Sustaining Work Engagement
- Ashmos D.P. & Duchon. (2000). Spirituality at work. A conceptualization and measure. *Journal of Management Inquiry*, 9(2), 134–145.
- Dahlan, M. S. (2009). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Elif Baykal dan Cemal Zehir. (2018). *Journal of Business Administration and Management*, Vol. XXI, No. 3, e-ISSN : 1234-1254. Mediating Effect Of Psychological Capital On The Relationship Between Spiritual Leadership And Performance
- Elif Baykal Narcikara dan Cemal Zehir. (2016). *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 6, No.12, ISSN : 1243-3214. Effect of Organizational Support in the Relationship between Spiritual Leadership and Performance
- Gustra Prakasa. (2017). *Jurnal Nasional : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim 1 (2) : 2017. Analisis Kepemimpinan Spiritual terhadap Kinerja Perawat melalui Kepuasan Kerja*
- Louis W, John R. Latham, Sharon K. Clinebell & Keiko Krahnke. (2016). *Journal of Management, Spirituality & Religion*, ISSN: 1476-6086 (Print) 1942-258X (Online). Spiritual leadership as a model for performance excellence: a study of Baldrige award recipients
- Mei Widyawati. (2018). *Jurnal Magister Keperawatan, Universitas Airlangga Surabaya 3 (2) 2018. Pengembangan Model Spiritual Leadership Berbasis Islami untuk Meningkatkan kinerja Perawat RSUD Dr. R. Koesmatuban*
- Milliman, J., Czaplewski, A. J., & Ferguson, J. (2003). Workplace spirituality and employee work attitudes: An exploratory empirical assessment. *Journal of Organizational Change Management*, 16(4), 426–447. <https://doi.org/10.1108/09534810310484172>
- Mohammad Khandan, Zeinab Eyni, Alireza Koohpaei. (2017). Health, Spirituality and Medical Ethics. 2017;4(3):8-1 Relationship between Spiritual Intelligence and Job Performance: A Case Study of Nurses and Nursing Aids in the Main University Hospital of Qom, Iran
- Mulyono, W. A. (2010). *Hubungan spiritualitas di tempat kerja (STK) dengan komitmen organisasi perawat di RSI Fatimah Cilacap*. Retrieved from lib.ui.ac.id
- Padmayuda Tri Rachmawan dan Dwi Nita Aryani. (2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 21 No. 2, 2020, 136-148 ISSN 1693-7619 (Print) | E-ISSN 2580-4170. Kepemimpinan Spiritual dan Reward Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kualitas Kehidupan Kerja Dan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening
- Puong V. Nguyen, Khoa T. Tran, Khanh Hai Dao, dan Ho Phi Dinh. (2018). *Asian Academy of Management Journal*, Vol. 23, No. 2, 45–68, 2018 . The Role Of Leader’s Spiritual Leadership On Organisation Outcomes
- Prakarsa Gustra. (2017). *Analisis Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat Melalui Kepuasan Kerja Pada RSI Siti Khadijah Palembang*. (Online : <http://etheses.uin-malang.ac.id/11616/>). Diakses pada tanggal 16 Mei 2020.
- Sani Achmad, dkk. (2016) *The Effect Of Spiritual Leadership On Workplace Spirituality, Job Satisfaction And Ihsan Behaviour (A Study On Nurses Of Aisyiah Islamic Hospital In Malang, Indonesia)*, 14(11), 7675_7688
- Silu Chen, Wanxing Jiang, Guanglei Zhang dan Fulei Chu. (2019). *International Journal of Chinese*, Vol.10, Article 206. Spiritual Leadership on Proactive Workplace Behavior: The Role of Organizational Identification and Psychological Safety
- Singh, S., & Mishra, P. (2016). A riview on role of spirituality at workplace. *International Journal of Indian Phychology*, 3(3), 8.
- Siti Hidayah dan Sutopo. (2017). Management Department, STIE Dharmaputra Semarang, Semarang, Indonesia, ISSN : 2086-0668. The Role of Spiritual-Based Leadership as Predictor in Improving Employee Performance
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supriyatno, A. S. & Maulana Malik Ibrahim. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer (Studi di Bank Syari’ah Kota Malang)*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol.10 No. 4.
- Sureskiarti, Enok, Fatma Zulaikha, Siti Khoiroh Muflihatin. (2016). Pengaruh Penerapan Spiritual Leadership Terhadap

Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyah Samarinda. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 5 No.1.

Sureskiarti, Enok. (2015). Pengaruh Spiritual Leadership terhadap kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RSUD H. Dr. Soewondo Kendal. Jurnal Undip 2015

Thorley. (2019). *Ethical standards rapid literature review Final Report. 44*(May)

Tung-Ju Wu, Ching-Fang Yeh, dan Ting Xu. (2019). International Journal of Asian Social Science ISSN(e): 2224-4441/ISSN(p): 2226-5139. The Relationship of Emotion Regulation, Work Engagement and Spiritual Leadership - A Case of Environmental Service Industry

UNICEF. (2015). *Unicef Procedure for Ethical Standards in Research , Evaluation , Data Collection and Analysis.* (April), 1–23.

Wei-Li Wu dan Yi-Chih Lee. (2020). Department of International Business, Chien Hsin University of Science and Technology, Int. J. Environ. Res. Public Health 2020 : 17 (634). How Spiritual Leadership Boosts Nurses' Work Engagement: The Mediating Roles of Calling and Psychological Capital

Yudaningsih Yunita, dkk. (2016). Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Ketua Tim Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia, Volume 4. Nomor 3, Desember 2016.

Yunita Yudaningsih, Untung Sujianto, Nico Kana. (2016). Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia, Vol. 2, No. 3, ISSN 1563-9812. Pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap peningkatan kinerja ketua tim keperawatan di RSUD kota Semarang

Yunita Yudaningsih, Untung Sujianto, Nico L Kana. (2016). Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan Spiritual terhadap peningkatan kinerja ketua Tim Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia